

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Cresswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif menciptakan gambaran yang menyeluruh ketika memahami permasalahan manusia dan lingkungan sosial, kemudian menguraikannya dalam rangkaian kata dan memberikan informasi yang rinci dan dapat dipercaya.¹ Menurut Sugiarto, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada fakta-fakta yang tampak nyata dan dapat diamati secara langsung, tanpa menggunakan perhitungan atau angka-angka statistik. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, dengan mengamati dan menganalisis data secara deskriptif.² Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan mendeskripsikan proses dan makna dari suatu kejadian

¹ Fitria Widiyani Roosida dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : ZAHR Publishing), 2021, Hal. 6

² Minsih Minsih, Jatin Sri Nandang, and Wahyu Kurniawan, "Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* (2021), Hal. 1255

atau interaksi. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, karena mereka secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan analisis terhadap objek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti secara lebih mendalam

Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa dinyatakan sebagai rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah "teknis" penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah luar biasa (SLB) Amal Mulia Kota Bengkulu yang dilakukan observasi pada tanggal 19 September 2024 dan 4 November 2024. Alasan saya mengambil tempat ini karna

³ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantatif, Dan Mixed*, (Celeban Timur: pustaka Pelajar) 2013, Hal. 167

melihat dari kondisi yang ada di SLB Amal Mulia yang dimana anak-anaknya cukup kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang di berikan oleh guru-gurunya terutama anak-anak tunarungu yang kadang kesulitan dan kelelahan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

C. Informan Penelitian

Narasumber atau informan adalah anggota masyarakat yang berinteraksi langsung dengan peneliti dan berperan sebagai sumber informasi utama dalam studi lapangan. Mereka memberikan penjelasan atau data yang relevan mengenai kondisi lapangan yang sedang diteliti. Peran informan sangat penting karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait topik penelitian. Meskipun hampir semua orang dapat menjadi informan, tidak semua orang mampu menjadi informan yang baik. Seorang informan yang baik adalah mereka yang dapat memberikan informasi yang akurat, mendalam, dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Mereka juga harus bersikap terbuka dan kooperatif, serta memiliki kemampuan untuk menjelaskan situasi atau

fenomena yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci.⁴

Adapun narasumber atau informan yang saya ambil di SLB Amal Mulia Kota Bengkulu adalah seseorang yang bisa memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang terjadi di lapangan. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki menjadi informan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI, Kepala Sekolah dan Guru di SLM Amal Mulia Kota Bengkulu.

Menurut Notoatmodjo (2010) Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁵ Informan utama dalam penelitian ini adalah siswa yang diketahui mengalami kesulitan dalam memahami materi

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creatif) 2023, Hal. 88

⁵ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta) 2018, Hal. 19

pembelajaran yang diberikan oleh gurunya dan sebagai informan pendukung kepala sekolah serta guru yang lebih dari 5 tahun mengajar di SLB Amal Mulia Kota Bengkulu Mulia yang bisa memberikan gambaran mengenai masalah kegiatan belajar yang dialami oleh siswa tunarungu serta Guru yang baru 1 tahun mengajar di SLB Amal.

Berdasarkan kriteria informan, maka yang diambil adalah 7 Orang. Kepada 4 orang siswa tunarungu dan 3 orang informan pendukung, kepala sekolah dan wali kelas lama maupun baru yang mengajar di SLB Amal Mulia Kota Bengkulu.

Tabel 1.1 informasi informan

No	Nama informan utama	Kelas	Umur	Keterangan
1	FU	11	20 tahun	Gangguan pendengaran parah
2	DS	11	17 tahun	Gangguan pendengaran parah
3	IM	11	20 tahun	Gangguan pendengaran parah
4	M	11	17 tahun	Gangguan pendengaran

				parah
Infoman pendukung				
1	RYK	-	-	Kepala sekolah SLB Amal Mulia Kota Bengkulu
2	DB	-	39	Guru SLB Amal Mulia Kota Bengkulu
3	PF	-	22	Guru SLB Amal Mulia Kota Bengkulu

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh, tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan dengan sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang berisi dengan bahan dari sebuah penelitian yang didapatkan langsung atau secara responden seperti Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Data primer yang dimaksud disini ialah mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang kemudian diolah dengan jawaban informan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah informasi dari pihak-pihak yang lain. Dalam penelitian ini bisa mendapatkan sebuah informasi dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang telah mendukung dari sebuah data primer dan juga data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang bisa mendukung informasi yang akan didapatkan didalam lapangan yaitu dari hasil: Jurnal, Buku, dan Sumber yang lainnya yang terkait dengan hasil penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode snowball dengan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi/mengamati yaitu kegiatan pemuatan pemerhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati bagaimana anak-anak tersebut belajar dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung lokasi SLB Amal Mulia Kota Bengkulu untuk melihat langsung gambaran bagaimana siswa SLB Amal Mulia Kota Bengkulu ketika belajar dan peneliti memperhatikan bagaimana guru-guru disana memberikan pelajaran untuk

siswanya. Dari hasil observasi peneliti menemukan dalam menjalankan pendidikan akademik mereka cukup mengalami kesulitannya masing-masing, karena kelas yang digabung tidak jarang mereka yang sudah kelas dua SMA masih belum bisa menulis dan membaca baru bisa membuat garis ataupun bintik-bintik. Dari sini peneliti ingin mengetahui apa saja masalah atau kendala yang dialami oleh ABK di Amal Mulia ini dan bagaimana guru-gurunya dapat membantu anak-anak ini untuk memahami pembelajaran akademik. Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati Upaya yang dilakukan guru maupun siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik siswanya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini meliputi fakta-fakta yang dicatat dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, majalah kegiatan, dan lain-lain. Informasi dalam bentuk tertulis

dapat digunakan untuk keperluan penelitian mengenai peristiwa yang terjadi di masa lalu.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuan dari metode ini adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta) 2022, Hal. 184

benar valid dan akurat. Dalam triangulasi sumber, data yang sama diukur atau diuji melalui sudut pandang yang berbeda untuk meminimalisasi bias atau kesalahan.

Proses triangulasi ini melibatkan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Jika data dari berbagai sumber tersebut konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut kredibel. Metode ini sangat penting dalam penelitian untuk memastikan keandalan informasi yang digunakan sebagai dasar kesimpulan atau rekomendasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dengan berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang

dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan mengumpulkan sesuai yang dibutuhkan.

G. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, model ini ada empat komponen analisis yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data penelitian di SLB Amal Mulia Kota Bengkulu dengan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 september 2024.

2. Reduksi data

Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah displaying data, Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat

dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Data awal yang terwujud kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara. Sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar, dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.